

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi semua manusia, karena menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. Tujuan pendidikan dilakukan untuk mewujudkan manusia seutuhnya. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan.

Oemar Hamalik (2014:3) menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara tepat dalam kehidupan masyarakat.

Dalam arti lain, Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan jaman. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, dan menyeluruh. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Meningkatkan belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam pembelajaran, selain bertugas dalam melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan seorang guru juga harus mampu untuk meningkatkan

anak dalam belajar supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Dan guru juga harus mampu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar baik dari luar maupun dari dalam diri siswa.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh dari yang kita harapkan, pada kegiatan belajar-mengajar disekolah kebanyakan guru kelas kurang memberikan dan perhatian. hal ini disebabkan guru kelas kurang berperan sebagai guru kelas sehingga siswa tidak ter untuk belajar. Guru hanya memberi materi pelajaran kemudian memberikan soal-soal lalu pergi meninggalkan kelas tanpa memperhatikan apakah siswanya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut.

Melihat mutu pendidikan di jaman sekarang ini yang jauh dari apa yang kita harapkan maka guru harus berkompeten dan kreatif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam meningkatkan dan menciptakan siswa yang kreatif untuk belajar siswa maka seorang guru harus dapat berperan secara maksimal dalam pembelajaran yang tepat agar pembelajaran yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil informasi yang diterima dari wali kelas V Bapak Theoginting S.Pd pada tanggal 23 Januari 2019 SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Ajaran 2018/2019 siswa belajar tidak mandiri. Merupakan salah satu masalah yang dihadapi guru masih saja terjadi. Hal ini terlihat jelas dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Dapat di simpulkan bahwa belajar mandiri siswa dalam setiap mata pelajaran masih rendah. Dilihat dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang belum mencapai hasil yang maksimal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa, diantaranya guru kurang berperan di dalam proses pembelajaran, hanya berpusat pada guru bervariasi, kegiatan pembelajaran didalam kelas berpusat kepada guru, guru jarang me siswa di dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan

guru juga belum memanfaatkan siswa untuk terampil belajar mandiri. Hal tersebut mengakibatkan belajar siswa kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho menjadi kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran belum tercapai maka dampaknya siswa tidak terampil untuk belajar mandiri.

Guru berperan dalam mewujudkan sebuah situasi pembelajaran yang baik bagi para siswanya dengan menggunakan rencana pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikontrol, serta mampu menggunakan untuk memaksimalkan adanya media pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran yang disampaikannya.

Berhasilnya suatu pendidikan dipengaruhi oleh pengelola pendidikan, guru juga ikut andil dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan dunia pendidikan. Guru adalah pendidik dan pengajar sehingga menuntut guru itu perlu memiliki kemampuan belajar, memahami potensi yang dimiliki peserta didik, memvariasikan metode pembelajaran, serta menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru mampu memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didiknya di dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Guru adalah faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Guru menggunakan istilah menjelaskan untuk penyajian lisan didalam interaksi edukatif. Pengertian menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya sebab akibat, antara yang sudah dialami dan yang belum dialami, keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ditentukan anak didik.

Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Peran guru kelas sebagai salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang turut

mempengaruhi belajar siswa menjadi sangat penting tatkala belajar siswa muncul atas dasar ketertarikan. Kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa sangat penting dan besar pengaruhnya. Perwujudan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran harus lebih banyak berbentuk pemberian agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan harga dirinya. siswa yang merasa didukung dan diperhatikan oleh guru lebih semangat untuk melakukan kegiatan akademik dari pada siswa yang tidak didukung dan diperhatikan gurunya. Siswa yang memiliki dorongan belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, hal ini bergantung pada aktivitas dalam pembelajaran, apakah menarik atau malah sebaliknya. Ini terkait dengan peran mengajar yang digunakan guru.

Pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa peran guru kelas sangat dibutuhkan siswa. Mengacu dari hasil observasi yang peneliti lakukan sangat terlihat bahwa peran guru kelas tentunya sangat bermanfaat untuk merangsang aktivitas serta minat belajar siswa dalam hal pembelajaran. Siswa SD masih terlalu lemah untuk memahami arti pentingnya belajar bagi diri mereka sendiri. Aktivitas belajar biasanya dilakukan karena adanya stimulus dari luar seperti peran guru kelas yang bervariasi sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Belajar siswa dapat ditumbuhkan oleh guru dengan me siswa tentang pentingnya pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, sangat terlihat bahwa peran guru kelas sangat penting dalam rangka meningkatkan siswa untuk belajar mandiri, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuktikan apakah masalah peran guru kelas itu benar atau sebaliknya, dengan melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Peran Guru Kelas Dalam Belajar Mandiri Siswa Kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Kab. Dairi Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan dalam proses pembelajaran dapat berupa faktor intern maupun ekstern.
2. Siswa yang kurang dalam belajar mandiri.
3. Siswa cenderung takut untuk mencari dan menemukan jawaban mereka sendiri. Siswa lebih suka bertanya kepada guru jika telah selesai mengerjakan sebuah soal.
4. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa pasif dan tidak memperhatikan pembelajaran.
5. Guru kurang berperan sebagai guru kelas dalam me siswa untuk belajar mandiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah Analisis Peran Guru Kelas Dalam Belajar Siswa Mandiri Kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Kab Dairi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat belajar mandiri siswa kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran belajar mandiri siswa kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apa yang dilakukan guru kelas dalam siswa untuk belajar mandiri di kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat belajar mandiri siswa kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran belajar mandiri siswa kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peran guru kelas dalam siswa untuk belajar mandiri di kelas V SD Negeri 030439 Lau Meciho Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, pendekatan pendidikan akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sendiri.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran agar dapat kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran SD Negeri 030439 Lau Meciho.
4. Bagi peneliti, Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta peranan sebagai guru kelas.